

**PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA KELAS XI IPA SMAN 1 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
FAMILYA SRI ZULFA
NIM. 18339

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA KELAS XI IPA SMAN 1 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
FAMILYA SRI ZULFA
NIM. 18339

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA
KELAS XI IPA SMAN 1 PADANG PANJANG

Nama : Femilya Sri Zulfa
NIM : 18339
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Juli 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Yerizon, M.Si
NIP. 19670708 199303 1 005

Pembimbing II



Dra. Nonong Amalita, M.Si
NIP. 19690615 199303 2 001

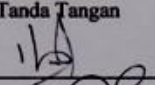
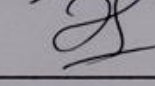
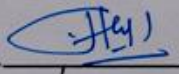
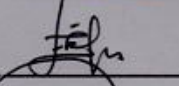
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing
terhadap Kemampuan Penalaran Matematis
Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang
Nama : Femilya Sri Zulfa
NIM : 18339
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Juli 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yerizon, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Nonong Amalita, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Helma, M.Si	3. 
4. Anggota	: Mirna, S.Pd, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Edwin Musdi, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

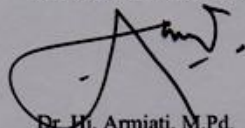
Nama : Femilya Sri Zulfa
NIM/TM : 18339/2010
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **"Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang"** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman yang sesuai hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika



Dr. Hj. Armianti, M.Pd.
NIP. 19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,




Femilya Sri Zulfa
NIM. 18339

ABSTRAK

Femilya Sri Zulfa : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang

Kemampuan penalaran matematis merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh siswa. Namun dalam kenyataannya di sekolah terlihat bahwa kemampuan penalaran matematis siswa belum tercapai secara optimal. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang terlibat dalam pembelajaran dan pembelajaran masih terpusat pada guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan metode penemuan terbimbing. Metode penemuan terbimbing melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran dengan cara siswa diberikan pertanyaan penuntun sehingga siswa dapat berpikir sendiri, menganalisis sendiri dan terbiasa menggunakan penalarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar menggunakan metode penemuan terbimbing lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, rancangan yang digunakan adalah *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang tahun pelajaran 2013/2014. Sampel dipilih secara acak sehingga terpilih kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 7 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan tes penalaran matematis. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji-t dengan taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil tes akhir terlihat bahwa rata-rata nilai tes akhir siswa yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang pembelajarannya secara konvensional. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar menggunakan metode penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang diberi judul “**Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang**”.

Dalam pelaksanaan dan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Yerizon, M.Si sebagai Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si sebagai Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Hj. Helma M.Si, Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd sebagai Penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Dra. Dervita, M.Si sebagai Kepala SMAN 1 Padang Panjang.
9. Bapak Drs. Ramadhanur, M.Si sebagai Guru Matematika SMAN 1 Padang Panjang.
10. Siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPA 7 SMAN 1 Padang Panjang.
11. Rekan-rekan Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2010.
12. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dorongan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Padang, Juni 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Matematika	8
2. Metode Penemuan Terbimbing	9
3. Kemampuan Penalaran Matematis	13

4. Pembelajaran Konvensional.....	15
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Rancangan Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	20
D. Variabel dan Data.....	27
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan.....	45
D. Kendala yang dihadapi.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	19
2. Jumlah Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	20
3. <i>P-value</i> Normalitas Hasil Ujian Semester I Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	22
4. K Sampel Acak	25
5. Analisis Variansi Satu Arah.....	26
6. Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Sampel.....	29
7. Persentase Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba.....	32
8. Nilai Indeks Pembeda Soal Tes Uji Coba.....	34
9. Rubrik Penilaian Kemampuan Penalaran Matematis.....	36
10. Data Hasil Analisis Tes Penalaran Matematis Siswa Kelas Sampel	41
11. Persentase Jumlah Siswa Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor sesuai Indikator Kemampuan Penalaran Matematis	42
12. Persentase Jumlah Siswa Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor sesuai Indikator Kemampuan Penalaran Matematis	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Jawaban Siswa	4
2. Jawaban siswa kelas eksperimen untuk soal nomor 1	48
3. Jawaban siswa kelas kontrol untuk soal nomor 1	49
4. Jawaban siswa kelas eksperimen untuk soal nomor 2	50
5. Jawaban siswa kelas kontrol untuk soal nomor 2	50
6. Jawaban siswa kelas eksperimen untuk soal nomor 4	52
7. Jawaban siswa kelas kontrol untuk soal nomor 4	52
8. Jawaban siswa kelas eksperimen untuk soal nomor 5	54
9. Jawaban siswa kelas sampel untuk soal nomor 5	54
10. Jawaban siswa kelas eksperimen untuk soal nomor 6	55
11. Jawaban siswa kelas kontrol untuk soal nomor 6	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Matematika Semester 1 Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	61
2. Uji Normalitas Populasi	62
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi	66
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	67
5. Jadwal dan Materi Penelitian	68
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	69
7. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	92
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Penalaran Matematis.....	109
9. Soal Uji Coba Penalaran Matematis Dan Kunci Jawaban Soal Uji Coba.	111
10. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Penalaran matematis	115
11. Distribusi Nilai Uji Coba Kelas Tinggi Dan Kelas Rendah.....	116
12. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal	118
13. Perhitungan Indeks Pembeda	120
14. Klasifikasi Soal Uji Coba.....	124
15. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	125
16. Soal Tes Penalaran matematis dan Kunci Jawaban	126
17. Nilai Tes Penalaran matematis Kelas Sampel.....	130
18. Distribusi Skor Tes Kemampuan Penalaran Matematis Kelas	

Eksperimen.....	131
19. Distribusi Skor Tes Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Kontrol....	132
20. Uji Normalitas Nilai Tes Penalaran Matematis Kelas Sampel	133
21. Uji Homogenitas Variansi Nilai Tes Penalaran Matematis Kelas Sampel	134
22. Uji-t Nilai Tes Penalaran Matematis Kelas Sampel.....	135
23. Lampiran Surat.....	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan untuk membekali siswa memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, analitis, dan kreatif. Matematika juga memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu lain serta memiliki peranan untuk mengembangkan daya pikir manusia. Oleh karena itu siswa diharapkan dapat menguasai matematika, karena dengan menguasai matematika akan memudahkan memahami bidang ilmu lainnya.

Tujuan pembelajaran matematika berdasarkan Kemendikbud (2013: 267) adalah agar siswa dapat:

1. memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, analitik dan kreatif, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan mengkomunikasikan gagasan serta budaya bermatematika,
2. memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah,
3. menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
4. mengembangkan sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari (dunia nyata), dan
5. mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.

Berdasarkan tujuan di atas, salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah menggunakan penalaran. Guru sebagai pendidik dan pengajar hendaknya mampu mengembangkan kemampuan penalaran siswa. Hal ini dikarenakan kemampuan penalaran merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang penting sebagaimana menurut Shadiq (2004: 2) menyatakan bahwa “Penalaran merupakan suatu kegiatan, suatu proses atau suatu aktivitas berpikir untuk menarik kesimpulan atau membuat suatu pernyataan baru yang benar berdasarkan pada beberapa pernyataan yang kebenarannya telah dibuktikan atau diasumsikan sebelumnya”. Artinya siswa dituntut untuk berpikir sehingga nantinya siswa mampu untuk menarik kesimpulan dari permasalahan atau pernyataan yang ada. Mengajukan dugaan, melakukan manipulasi matematika, menarik kesimpulan, menyusun bukti, menarik kesimpulan dari pernyataan, memeriksa kesahihan suatu argumen dan menggunakan penalaran pada pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

Materi matematika dan penalaran itu saling berkaitan. Menurut Depdiknas 2002 (Shadiq, 2004: 3) menyatakan bahwa “Materi matematika dan penalaran matematika merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu materi matematika dipahami melalui penalaran dan penalaran dipahami dan dilatihkan melalui belajar materi matematika”. Berdasarkan pendapat ini dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai penalaran yang baik akan mudah memahami

materi matematika, dan sebaliknya siswa yang kemampuan penalaran matematikanya rendah akan sulit memahami materi matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMAN 1 Padang Panjang kelas XI IPA pada tanggal 26 Agustus sampai tanggal 13 September 2013, terlihat bahwa siswa masih kurang terlibat dalam pembelajaran. Siswa hanya mencatat konsep-konsep yang dicatatkan dan dijelaskan, kemudian siswa diberikan contoh soal, sehingga pembelajaran terpusat pada guru. Siswa tidak ada yang bertanya saat guru menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai materi yang disampaikan, sehingga guru menganggap siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan. Selain itu, saat guru memberikan soal latihan yang membutuhkan penalaran, siswa mulai kebingungan dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dalam menggunakan penalarannya karena kebanyakan soal yang diberikan saat contoh dan latihan adalah berupa soal-soal pemahaman konsep.

Rendahnya kemampuan penalaran dapat dilihat dari contoh jawaban siswa ketika diberikan soal penalaran, sebanyak 46% siswa tidak bisa menyelesaikan soal penalaran yang diberikan, yaitu.

“Buktikan bahwa $\sin 2x + \sin 4x + \sin 6x = 4 \cos x \cos 2x \sin 3x$ ”.

Salah satu penyelesaian siswa dalam menjawab soal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

Buktikan bahwa $\sin 2x + \sin 4x + \sin 6x = 4 \cos x \cos 2x \sin 3x$

Jawab :

$$\begin{aligned}
 &= \sin 2x + (\sin 4x + \sin 6x) \\
 &= \sin 2x + 2 \sin \left(\frac{4x+6x}{2} \right) \cos \left(\frac{4x-6x}{2} \right) \\
 &= \sin 2x + 2 \sin 5x \cos (-x) \\
 &= \sin 2x + 2 \sin 5x \cos x
 \end{aligned}$$

Gambar 1. Contoh Jawaban Siswa

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa siswa sudah benar dalam menggunakan rumus penjumlahan sinus. Berarti siswa sudah paham dengan konsep penjumlahan dan pengurangan sinus. Siswa juga sudah paham konsep trigonometrinya yaitu $\cos(-x) = \cos x$, tetapi siswa belum mampu dalam melakukan manipulasi matematika di baris terakhir yang dibuat pada jawaban siswa tersebut yang menyebabkan siswa tidak mampu untuk menyelesaikan pembuktian dari soal yang diberikan. Seharusnya siswa melakukan manipulasi pada $\sin 2x$ menjadi $2 \sin x \cos x$, sehingga persamaannya menjadi

$$\begin{aligned}
 &= 2 \sin x \cos x + 2 \sin 5x \cos x \\
 &= 2 \cos x (\sin x + \sin 5x)
 \end{aligned}$$

Setelah didapat seperti jawaban yang di atas, siswa kembali melakukan penjumlahan sinus yaitu $\sin x + \sin 5x$. Tetapi siswa tidak mampu melakukan manipulasi tersebut dan menyebabkan kemampuan siswa untuk menyusun bukti pun rendah. Karena rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan manipulasi

matematika, dan juga dalam menyusun bukti, menyebabkan kemampuan penalaran matematis siswa menjadi rendah.

Untuk mengatasi masalah ini, hendaknya siswa dilibatkan di dalam pembelajaran sehingga siswa terbiasa menggunakan penalarannya. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode penemuan terbimbing. Belajar dengan metode penemuan yaitu dengan cara siswa menemukan konsep melalui bimbingan dan arahan guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang diatur oleh guru di dalam LKS dan kemudian menerapkan konsep yang telah diperoleh tersebut. Metode penemuan terbimbing ini melibatkan interaksi antara siswa dengan guru dimana siswa menarik kesimpulan yang diinginkan dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Metode penemuan terbimbing cocok digunakan untuk meningkatkan penalaran matematis siswa karena diawali dengan merumuskan masalah yang diberikan kepada siswa dengan data secukupnya, siswa memproses, menganalisis data, kemudian siswa menyusun dugaan dari hasil analisis yang dilakukan, melalui dugaan ini diharapkan siswa tidak menerima begitu saja konsep yang telah jadi dalam kegiatan belajar matematika, tentu siswa dituntut untuk berpikir sehingga siswa mampu berlatih untuk menggunakan penalarannya. Setelah siswa menemukan konsep yang diminta, siswa diberikan soal latihan atau soal tambahan yaitu soal-soal penalaran untuk memeriksa apakah hasil penemuan itu benar. Jadi siswa tidak secara langsung menerima konsep dari guru, namun siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan penuntun agar

siswa dapat berpikir sendiri, menganalisis sendiri, dan dapat menemukan konsep. Dengan demikian siswa akan mudah paham dengan konsep yang ditemukannya dan memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang membutuhkan penalaran dalam menyelesaikannya.

Selain itu, diharapkan juga siswa dapat menarik kesimpulan dari pernyataan yang ada, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika sehingga dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran terpusat pada guru.
2. Siswa masih kurang terlibat dalam pembelajaran.
3. Siswa belum terbiasa menggunakan penalarannya.
4. Kemampuan penalaran siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan terkontrol, permasalahan yang dibahas pada penelitian ini dibatasi pada kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dijawab melalui penelitian yang dilakukan adalah “Apakah kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar menggunakan metode penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar menggunakan metode penemuan terbimbing lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. penulis sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan dalam menggunakan metode pembelajaran.
2. Guru matematika sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran.
3. Peneliti lain sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dari permasalahan yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar menggunakan metode penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal, antara lain :

1. Guru bidang studi matematika dapat menjadikan penemuan terbimbing sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Guru dan peneliti selanjutnya agar menentukan jadwal tes akhir yang tepat agar siswa siap untuk mengikuti ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- ,2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas.2006. *Permendiknas Nomor 22 tentang Standar Isi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas
- Hayati, Isra. 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Penalaran dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri Kota Bukittinggi. *Skripsi tidak diterbitkan*. PPs UNP
- Latisma. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Markaban. 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika.
- NCTM.2000. *Principle and Standards for School Mathematics*. Reston VA:NCTM
- Prawinegoro, Praktiknyo.1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: CV Fortuna
- Puji Iryanti. 2004. *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas
- Roestiyah (2008). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Shadiq, Fadjar. 2004. Penalaran Pemecahan Masalah dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: PPPG Matematika
- Sudjana.2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suherman, Erman.2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer Edisi Revisi*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Sumarmo, Utari. 2010. *Berfikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik*. Bandung: FPMIPA UPI. (Jurnal tidak diterbitkan)
- Suryabrata, Sumadi.2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2012. *Statiska untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA